



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SD NEGERI NGASINAN KABUPATEN REMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Suwita Ningrum¹⁾, Henry Januar Saputra²⁾, Veryliana Purnamasari³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11693

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang/Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar kontribusi bimbingan belajar orang tua pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi matematika siswa kelas VI SD Negeri Ngasinan. Pada penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi experimental tipe one group pretest-posttest. Pada desain ini, pengujian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum menerima perlakuan (pretest) dan setelah menerima perlakuan (posttest). Hasil analisis data hasil belajar pretest siswa menunjukkan bahwa memperoleh rata-rata 65,7. Sedangkan hasil posttest memperoleh rata-rata 88,5, selanjutnya dilakukan dengan uji gain ternormalisasi. Sehingga diperoleh gain 0,657. Dengan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.060 > 1.717$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p 0.000 < 0.05$ H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima dimana terdapat perbedaan yang mencolok antara kedua test. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang karena $0,3 \leq g \leq 0,7$. Besarnya kontribusi bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI dengan presentase 75% yang terdiri dari pemberian bimbingan, motivasi belajar, respon positif terhadap tugas sekolah, mengatur jam belajar, penyediaan fasilitas yang memadai, dan membimbing dalam kesulitan belajar dari orang tua mereka.

Kata Kunci: Bimbingan belajar orang tua; prestasi belajar; matematika.

History Article

Received 8 April 2022

Approved 13 April 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Ningrum, S., Saputra, H.J., & Purnamasari, V. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI di SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 371-378.

Coressponding Author:

Jl. Pamotan-Jatirogo, Bangunrejo, Rembang.

E-mail: ¹ suwitaningrum35@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu hak manusia adalah mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan diri lebih baik sesuai dengan pengertian pendidikan pada UU sistem pendidikan nasional No.20 Th 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan pengajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan segala pengaruh yang diusahakan sekolah terhadap anak-anak dan kaum muda yang dipercayakan kepada mereka, sehingga mereka memiliki kemampuan yang sempurna dan pemahaman yang utuh tentang hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial. Dari perspektif beberapa unsur pendidikan, salah satu unsur terpenting adalah pembelajaran. Belajar adalah hubungan antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan. Salah satu studi penting yang perlu mendapat perhatian dari studi lain adalah studi matematika.

Pendidikan harus mampu mendukung kemampuan siswa untuk belajar matematika. Namun, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu sulit dan membosankan, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi orang tua. Ada banyak alasan mengapa orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya untuk belajar matematika, yaitu kurangnya pengetahuan tentang matematika dan pemahaman metode pengajaran yang buruk, yang menyebabkan kesulitan dalam matematika. Hal ini juga dialami oleh orang tua di Sekolah Dasar Negeri Ngasinan. Dalam hal tersebut seperti yang kita ketahui bahwa pada masa sekarang dunia sedang dilanda salah satu virus mematikan yaitu virus corona yang menginfeksi banyak warga Negara di dunia termasuk Negara Indonesia. Pandemi tersebut menyebabkan dampak yang cukup besar di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan Coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Di Indonesia, dalam menyikapi hal ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan surat edaran larangan melakukan kegiatan yang bersifat memobilisasi massa, kegiatan yang berpotensi menyebabkan orang berkerumun dan sekolah dari jenjang SD sampai perguruan tinggi dilarang untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dan diharapkan melakukan kegiatan belajar secara daring.

Hal ini sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan berpengaruh pada asahan cara berpikir siswa terhadap belajarnya. Siswa dituntut untuk dapat memahami materi tanpa interaksi langsung dari guru, dan guru tidak mampu

memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran matematika.

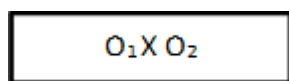
Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah saya lakukan di SD Negeri Ngasinan pada tanggal 18 Desember 2021, kebanyakan mata pencaharian orang tua mereka adalah petani sehingga biasanya para orang tua mereka mendampingi belajar ketika selesai melaksanakan sholat maghrib. Guru wali kelas VI juga mengatakan bahwa dilihat dari nilai raport semester ganjil tahun 2021/2022 diperoleh dari siswa-siswi secara umum nilainya diatas KKM, hal ini diduga karena bimbingan belajar dari orang tua mereka ketika pembelajaran daring. Dugaan tersebut diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka sering mendampingi dan mengarahkan mereka dalam memahami materi. Meskipun terkadang belum paham materi khususnya mata pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru, orang tua mereka kerap mencari materi di Google maupun YouTube dan dijelaskan kepada anaknya. Dapat dikatakan bahwa baiknya prestasi belajar yang dicapai oleh SD Negeri Ngasinan sangat berhubungan dengan bimbingan orang tua yang diberikan ketika siswa belajar, terutama dalam perhatian dan pengarahan orang tua terhadap proses belajar siswa ketika di rumah.

Hal ini berdasar realita bahwa siswa-siswi SD Negeri Ngasinan mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, baik tingkat pendidikan orang tua maupun sosial ekonominya sehingga hal ini berpengaruh pada bentuk bimbingan belajar yang diberikan orang tua kepada anak dan waktu yang disediakan untuk anak-anak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Heni Oktavia, dkk. 2021) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hasil penelitian oleh (Kusumaningrum, dkk, 2020) mengatakan bahwa sebuah keberhasilan dalam belajar anak akan dipengaruhi oleh orang yang mengajar atau mendampingi prosesnya saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal tersebut orang tua atau wali yang mampu mendampingi siswa dalam belajar khususnya matematika dirumah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngasinan Rembang menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental tipe one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan.

Pada desain ini, pengujian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum menerima perlakuan (*pretest*) dan setelah menerima perlakuan (*posttest*). Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest* design menurut Sugiyono (2017:75) sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai pretes (sebelum perlakuan)

X = Bimbingan belajar orang tua

O_2 = Nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Ngasinan. Menurut Arikunto (2013: 40) menerangkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Ngasinan yang berjumlah 23 siswa. Mengingat jumlah ini tidak banyak, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui angket menurut Rubino (2011: 65) berpendapat bahwa kuesioner atau angket adalah cara mengumpulkan data dengan jelas memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dokumentasi menurut Arikunto (2006: 158) dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Tes merupakan alat untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes dilakukan untuk mengukur pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jenis tes yang digunakan yaitu instrumen soal tes yang diukur dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*.

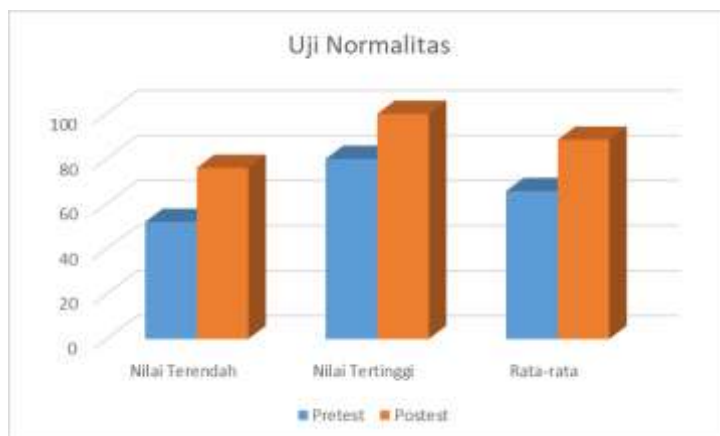
Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data hasil penelitian guna menarik kesimpulan. Analisis data ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari peneliti dan dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan. Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang akan digunakan diuji cobakan terlebih dahulu untuk menentukan instrumen yang valid dan instrumen yang tidak valid, menentukan reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Setelah melakukan penelitian langkah selanjutnya yaitu menyusun dan menyiapkan data, membaca seluruh data, mengelompokkan data, menyusun deskripsi data, penyampaian informasi secara detail mengenai hasil penelitian, penyajian data dan penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat 2 macam analisis data yang dilakukan yaitu uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji gain ternormalisasi. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngasinan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) bimbingan belajar orang tua dan variabel terikat (Y) prestasi belajar matematika. Peneliti ini diawali dengan studi pendahuluan di sekolah untuk menemukan permasalahan yang ada, menentukan populasi, sampel dan teknik sampling. Pemerolehan data awal dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara guru kelas VI untuk mengetahui keadaan lapangan dan prestasi belajar siswa. Pretest diberikan sebelum pembelajaran dengan pemberian perlakuan dilaksanakan. Setelah mengerjakan soal pretest kemudian siswa akan diberikan soal *posttest* untuk dilaksanakan pada akhir pertemuan di kelas untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa ketika sudah mendapatkan perlakuan.

Grafik 1 Hasil perbandingan pretest dan posttest



Dapat diketahui rata-rata *pretest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas eksperimen dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen nilai *pretest* terendah adalah 52 dan nilai *pretest* tertinggi 80 dengan rata-rata 65,7. Kemudian, untuk nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 88,5.

Hasil belajar siswa dapat diukur dari *pretest* dan *posttest*, baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan pendampingan belajar orang tua dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data pada statistika yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada perbedaan gambar hasil perbandingan nilai terendah, tertinggi maupun rata-rata dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	337.739	7	48.248	1.350	.295
		Linearity	39.422	1	39.422	1.103	.310
		Deviation from Linearity	298.317	6	49.720	1.391	.281
	Within Groups		536.000	15	35.733		
	Total		873.739	22			

Nilai sig. deviation from linearity data tersebut adalah sebesar $0.281 > 0.05$. sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Kemudian berdasarkan nilai F, dapat dilihat dari kolom df dimana deviation from linearity sebesar 6 dan df pada within groups sebesar 15 sehingga dapat kita lihat F_{tabel} (bisa dilihat pada lampiran) menunjukkan angka sebesar 2,790 sedangkan F_{hitung} sebesar 1,391 atau bisa dikatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,391 < 2,790$. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 2 Hasil Uji Gain Ternormalisasi

Kelas Eksperimen	Nilai	Kategori
S_{pre}	65.70	Sedang
S_{post}	88.50	Tinggi
Gain	0,657	Sedang

Hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 65.70 dan rata-rata *posttest* sebesar 88,50. Sehingga diperoleh gain 0,657. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang karena $0,3 \leq g \leq 0,7$. Hasil perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Test	n	Statistika Deskriptif	Paired T-Test		
		M (Std. D)	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i>	23	65.74 (7.98)	-12.060	22	0.000
<i>Posttest</i>	23	88.52 (6.30)			

Hasil uji hipotesis pada tabel 3.5 menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh $t_{hitung} = -12.060$. Dikarenakan t_{hitung} minus, peneliti memutuskan untuk menggunakan t_{tabel} One-Tailed sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.060 > 1.717$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.000 < 0.05$ Nol hipotesis (H_0) pada penelitian ini ditolak dan

hipotesis alternative (H_a) diterima dimana terdapat perbedaan yang mencolok antara kedua test. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel independen (bimbingan orang tua) terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan desain penelitian *One Group Pretest – posttest* yang dilakukan di SD Negeri Ngasinan Rembang. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VI sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 23 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 23 maret 2022 ketika siswa sudah memasuki semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan di kelas eksperimen. Pada instrument penelitian berupa tes dengan jenis soal pilihan ganda yang berjumlah 50 butir soal, peneliti melakukan uji coba soal terlebih dahulu yang dilaksanakan pada kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Lodan Kulon 01 Rembang. Berdasarkan uji validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda dari 50 butir soal pilihan ganda didapatkan hasil perhitungan yang terpakai yaitu 29 butir soal dan pilihan ganda yang digunakan sebanyak 25 butir soal.

Hasil belajar matematika pada materi pengolahan data statistika pada nilai *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 65.74 dan mengalami peningkatan pada nilai *posttest* pada kelas eksperimen 88.52. Melalui uji *t paired t-test* membuktikan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar $12.060 > t_{tabel}$ sebesar 1,717 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat juga dikatakan Adanya Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Pengolahan Data Pada Statistika Kelas VI SDN Ngasinan Rembang. Karena pada dasarnya, Winkel (1996: 162) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Karena pada dasarnya prestasi belajar dicapai dari proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 seperti ini dimana semua serba terbatas sehingga menimbulkan pembelajaran *online* diperlukan pendampingan belajar orang tua terhadap anaknya agar harapannya tetap mampu menerima, dan memahami materi dengan jelas. Dengan bimbingan belajar dari orang tua, dapat membuat anak merasa lebih diperhatikan, merasa lebih senang karena memiliki waktu bersama orang tua, meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik karena semakin baik bimbingan belajar orang tua terhadap siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika bimbingan belajar orang tua semakin berkurang, maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun. Seperti halnya menurut Muskibin (2009:27) mengemukakan bahwa “Kekurangan kasih sayang menghambat aktualisasi potensi kecerdasan yang dimilikinya, sehingga anak akan menjadi sukar belajar”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika SDN Ngasinan pada masa pandemi covid-19. Dengan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.060 > 1.717$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.000 < 0.05$ Nol hipotesis (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima dimana terdapat perbedaan yang mencolok antara kedua test. Dan dapat dilihat dari hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 65.70 dan rata-rata *posttest* sebesar 88,50. Sehingga diperoleh gain 0,657. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang karena $0,3 \leq g \leq 0,7$. Besarnya kontribusi bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI dengan presentase 75% yang terdiri dari pemberian bimbingan, motivasi belajar, respon positif terhadap tugas sekolah, mengatur jam belajar, penyediaan fasilitas yang memadahi, dan membimbing dalam kesulitan belajar dari orang tua mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, 2015.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP UMS
- Kusumaningrum, Betty. Dkk. 2020. "Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Sekolah Dasar Copy Right*. Vol. 04, No. 1.
- Marsudi, Saring dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Marsudi, Saring dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Oktavia, Heni dan Abdul Halim. 2021. *Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Duri Kupa 05*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol.2 no.3.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoristis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rasdakarya.
- Steen, L & Turner, R. (2007). *Developing Mathematical Literacy*. In Blum, W., Galbraith, p., Henn, HW, & Niss, M (Eds), *Modeling and Aplication in Mathematics education-The 14th ICMY Study* (pp285-294). New York: Springer.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.